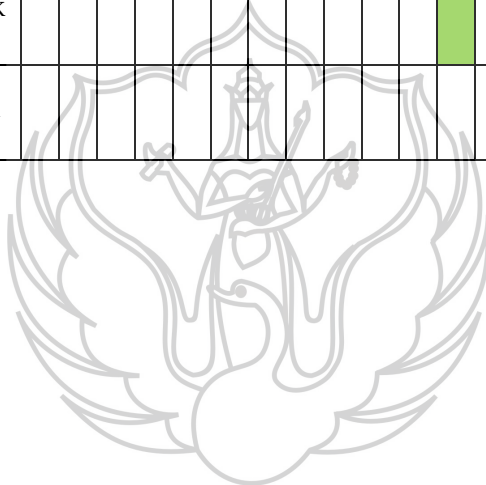


Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal TA																				
2.	Ujian Proposal TA																				
3.	Revisi Proposal TA																				
4.	Proses Penciptaan																				
5.	Presentasi Karya																				
6.	Jadwal Presentasi																				



Lampiran 2

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. 1984. *Signs in Contemporary Culture: An Introduction to Semiotics* terjemahan M. Dwi Marianto. 2010. Sleman, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- _____. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hawkins, Alma. M. 1988. *Creating Through Dance* cetakan ke 2 atau *Mencipta Lewat Tari* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2006. Yogyakarta: Manthili
- Marianto, M Dwi. 2017. *Art and Life Force in a Quantum Perspective*.Yogyakarta: Scritto Books Publisher
- Morgenroth, Joyce. 2004. *Speaking of Dance*. New York & London: Routledge.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto,Sal. 1986. “Dasar-Dasar Koreografi Tari,” dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____2017. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*.
Yogyakarta: PSPSR Pascasarjana UGM dan Komunitas Senrepita.

Peursen, C. A. Van, 1980. *De Opbouw' van de Wetenshapeeninleiding in de wetenschapsleer* terjemahan J. Drost (1985), *Susunan Ilmu Pengetahuan Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Gramedia.

Smith, Jacqueline.1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*.
London: Lepus Book, terj.Ben Suharto, S.S.T.1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

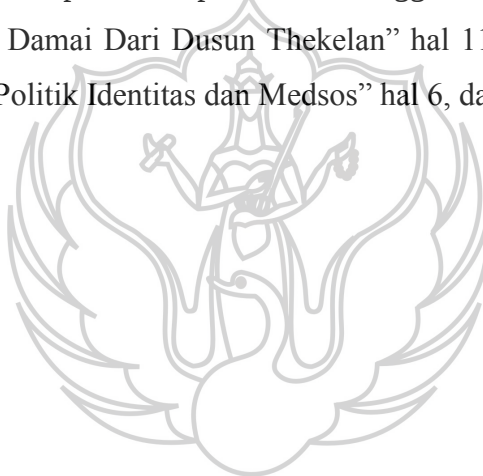
Sumardjo, Jacob. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.



Lampiran 3

Daftar Artikel

- 1) Artikel yang ditulis oleh Dr. Nina Mariani Noor yang bertajuk “Love for All, Hatred for None” majalah terbitan Boekoe Tjap Petroek
- 2) Artikel yang ditulis oleh Geger Riyanto yang berjudul “Konflik Agama: Intoleransi atau Perebutan Lapak?” yang diunggah Dwnesia pada tanggal 15 Juni 2016
- 3) Artikel yang di tulis oleh Zuly Qodir yang berjudul “Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama” dalam Jurnal Studi Pemuda Vol.5 No.1 pada bulan Mei 2016
- 4) Koran Kompas terbit pada Senin tanggal 20 Mei 2019 dengan judul “Pesan Damai Dari Dusun Thekelan” hal 11, “Kebangkitan Nasional di Era Politik Identitas dan Medsos” hal 6, dan “Jin Maxwell” hal 6.



Lampiran 4

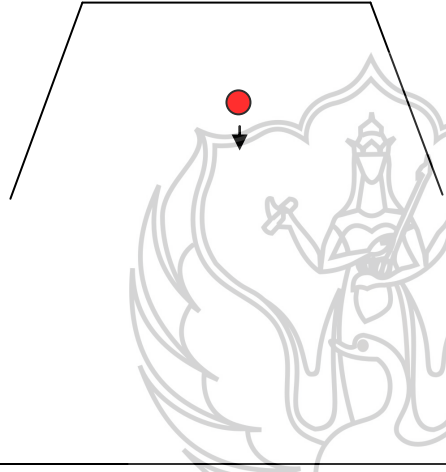
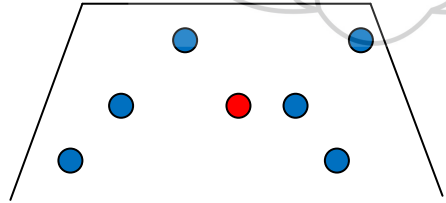
POLA LANTAI

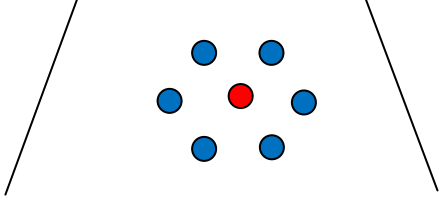
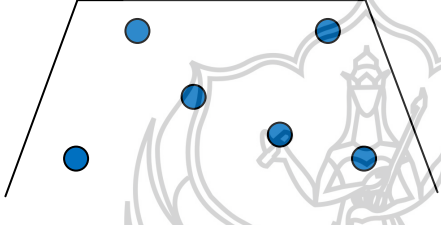
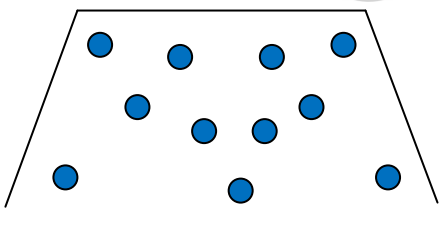
Keterangan :

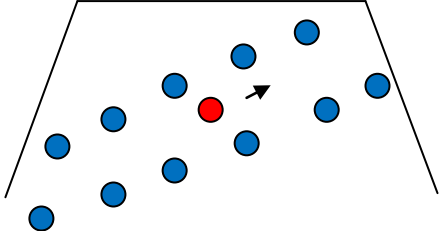
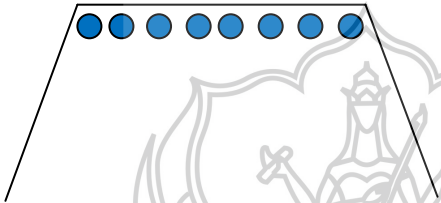
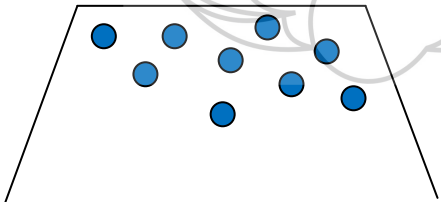
Penari laki-laki dan perempuan = ●

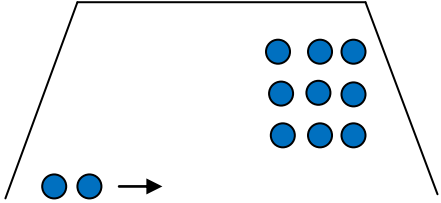
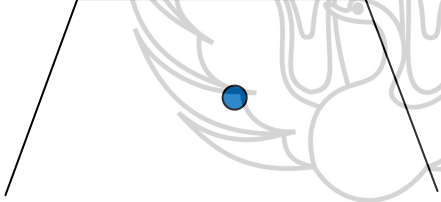
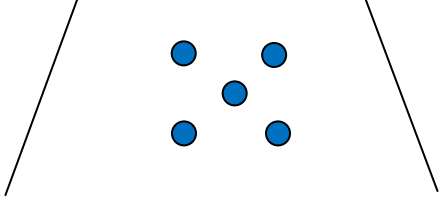
Penari Tokoh = ●

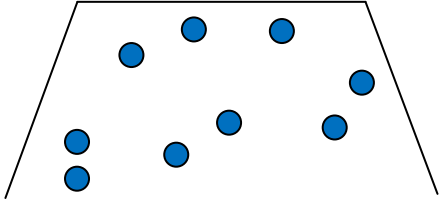
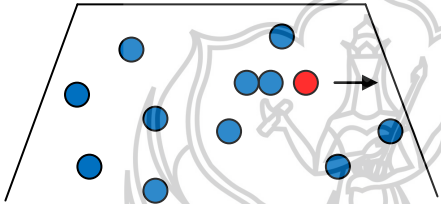
Arah Hadap = →

No	POLA LANTAI	KETERANGAN
1.		Pola Lantai Solo (<i>Focus On One Point</i>) Pada pola lantai ini penari tokoh melakukan gerakan tunggal.
2.		Pola lantai enam agama Pola lantai ini diawali dengan masuknya enam orang penari yang menggambarkan enam agama dan melakukan gerak berjalan.

No	POLA LANTAI	KETERANGAN
3.		Pola lantai lingkaran enam agama. Pada pola lantai ini keenam penari berjalan mengelilingi penari tokoh dibarengi dengan melakukan gerakan doa.
4.		Pola lantai enam titik Pola lantai ini enam penari melakukan gerakan rampak dengan volume gerak yang luas.
5.		Pola lantai sembilan titik Pola lantai ini dimulai ketika adanya penambahan lima orang penari yang masuk ke panggung. Dan bergabung bergerak bersama enam orang penari sebelumnya.

NO	POLA LANTAI	KETERANGAN
6		Pola lantai diagonal Pada pola lantai ini penari membuat dua diagonal yang arah hadapnya berlawanan dengan penari tokoh sembari melakukan posisi doa.
7.		Pola lantai satu garis lurus Penari melakukan motif berjalan yang dimulai dari <i>side wing</i> kiri panggung hingga membentuk pola lantai satu garis lurus.
8.		Pola lantai kaki Pola lantai ini terdapat satu orang penari yang melakukan gerak <i>low level</i> atau melantai yang merespon ruang yang ada diantara kaki-kaki penari lainnya.

NO	POLA LANTAI	KETERANGAN
9.		Pola lantai menebas Pola lantai ini terdapat dua fokus utama. Yaitu pada dua penari dan sembilan penari. Untuk dua penari akan berjalan silam dengan gerak tak berdaya, sedangkan sembilan orang penari akan melakukan gerak tebas dengan tajam dan kuat.
10.		Pola lantai tunggal jatuh Pola lantai ini akan menampilkan seorang penari tunggal yang akan bergerak tak berdaya dan menjatuhkan tubuhnya ke lantai.
11.		Pola lantai lima Penari pada pola lantai ini penari akan melakukan gerakan meludahi penari yang ada dilevel bawah dengan mengelilingi penari tersebut.

NO	POLA LANTAI	KETERANGAN
12.		Pola Lantai Acak Pada pola lantai ini akan dilakukan dengan gerakan <i>chaos</i> (kacau) oleh sembilan orang penari dengan satu orang penari yang menjadi fokus ditengah.
13.		Pola lantai <i>Ending</i> Pola lantai akhir ini akan ditandai dengan masuknya penari tokoh yang akan menarik dua orang penari yang sedang melakukan teknik <i>lifting</i> (mengangkat) menuju <i>side wing</i>.

Lampiran 5

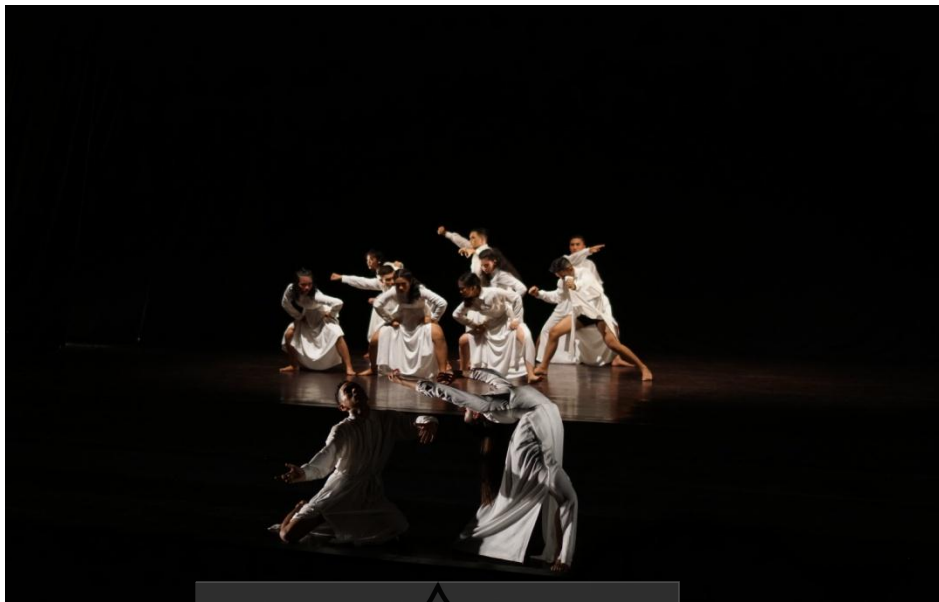
FOTO PEMENTASAN



Gambar 20: Adegan Introduksi
(Foto: Ody Art, 2019)



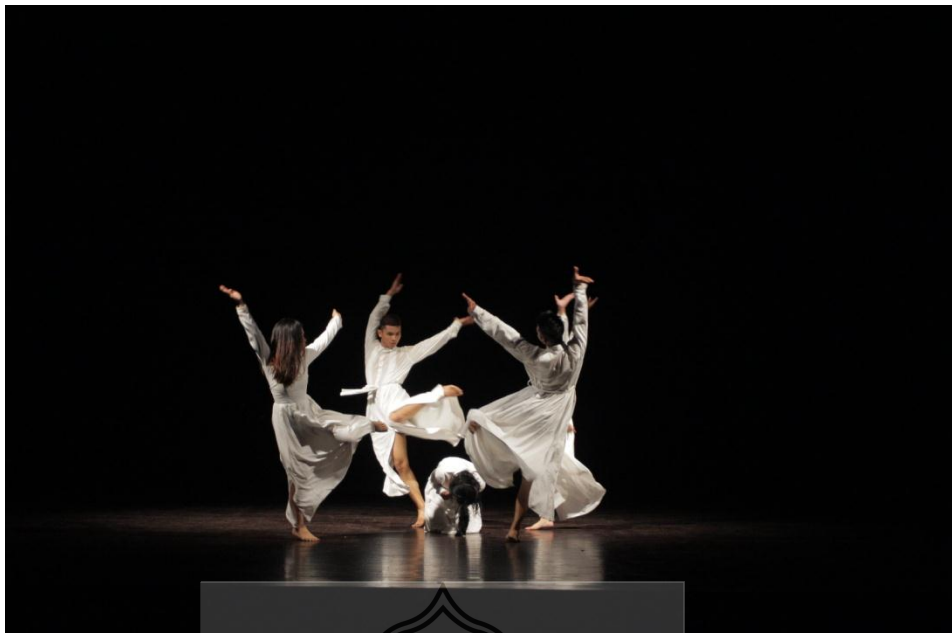
Gambar 21: Sikap berdoa enam agama pada adegan satu
(Foto: Ody Art, 2019)



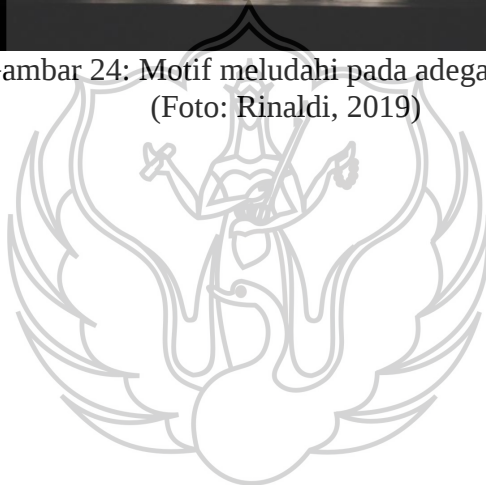
Gambar 22: Sikap memvisualisasikan dua kubu antara penindas dan yang ditindas
(Foto: Ody Art, 2019)



Gambar 23: Motif berjalan pada adegan dua
(Foto: Rinaldi, 2019)



Gambar 24: Motif meludahhi pada adegan empat
(Foto: Rinaldi, 2019)





Gambar 25: Pose penari tokoh melihat keadaan Indonesia saat ini
(Foto: Rinaldi, 2019)

Lampiran 6

NAMA-NAMA PENDUKUNG KARYA

a. Nama-nama penari

- 1) Shafira Emeraldalda
- 2) Hana Medita
- 3) Dwi Risna
- 4) Gabriella Kinanthi
- 5) Nia Lestari
- 6) Jennifer Bella
- 7) Oky Bima Reza
- 8) Marzuq Al Fawwaz
- 9) M. Rizki Saputra
- 10) Denta Sepdwiansyah Pinandito
- 11) I Nyoman Agus Triyuda
- 12) Rines Onyxi Tampubolon

b. Penata Musik : Ridho Illahi

c. Tim Produksi : Onyx Creative Dance Production

d. Tim Pelaksana Teknis:

- 1) Agatha Irena
- 2) Annisa Tri Hartanti
- 3) Rizky Rodi
- 4) Taniah Asa
- 5) Devi Eka

6) Ody Art

7) Ferri Photo



Lampiran 7

SINOPSIS

“GAMA-A? #2” hadir sebagai wujud ungkapan dalam merespon kasus intoleransi agama yang semakin serius, hingga menimbulkan paham radikal dan tidakkan tak berprikemanusiaan terhadap agama itu sendiri. Karya ini menjadi langkah bagi barisan kaum muda yang menyuarakan kepedulian terhadap kondisi Indonesia yang menjunjung nilai kebhinekaan namun tak mampu memahami dan memaknai esensi dari kemajemukan.

Lalu bagaimana posisimu kaum muda?.....



Lampiran 8

NOTASI MUSIK TARI

Musik tari karya “GAMA-A? #2” berdurasi 45 menit 40 detik ini dicetak dengan menggunakan notasi balok dengan program Fruity Loop. Notasi balok tersebut dimuat ke dalam buku Notasi Musik Tari GAMA-A? #2 yang mengikuti tulisan ini.



Lampiran 9

POSTER



NOTASI MUSIK TARI

GAMA-A? #2



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Dalam Bidang Seni, Minat Utama Penciptaan Seni Tari

**RINES ONYXI TAMPUBOLON
1721029411**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019